

**JPM Bakti Parahita :  
Jurnal Pengabdian Masyarakat  
Bakti Parahita**

Musa, M.M., et. Al.  
Volume 5, Nomor 01, halaman 40-46  
Juni, 2024

**Sejarah Artikel**

Diterima :  
Mei 2024

Revisi :  
Juni 2024

Disetujui :  
Juni 2024

p-ISSN-2747-2094  
e-ISSN 2963-637X

**Inovasi Pembelajaran Melalui Pelatihan *Ecoprint*  
Pada *Tote Bag* Di Kelas 6 SDN 02 Longkeyang**

***Learning Innovation Through Ecoprint Training On Tote Bag  
In Class 6 SDN 02 Longkeyang***

**Muhammad Maskur Musa<sup>1\*</sup>, Miftahul Ula<sup>2</sup>, Fahmiatun Ni'mah Nailia<sup>3</sup>&  
Miftahul Mukaromah<sup>4</sup>**

\*Penulis Korespondensi: muhammadmaskurmusa@mhs.uingusdur.ac.id

<sup>1,3,4</sup>Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia,

<sup>2</sup>Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Indonesia

**Abstrak**

*Ecoprint* merupakan teknik pencetakan yang bahannya dari alam sebagai pewarna dan juga sebagai motif. Teknik ini bahan alamnya memanfaatkan batang tanaman, daun, akar, buah dan bunga. Tujuan pengabdian ini untuk memperkenalkan kepada siswa kelas 6 SDN 02 Longkeyang tentang membuat motif pada totebag dengan menggunakan teknik *ecoprint*. Metode pengabdian ini dilakukan secara tatap muka langsung atau learning by doing yang terdiri dari 2 tahapan yakni pemberian tutorial dan praktek. Hasil pengabdian ini menjelaskan bahwa pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 bertempat di SDN 01 Longkeyang. Pelatihan ini diawali dengan mengatur posisi duduk siswa. Siswa satu dengan lainnya duduk saling berhadapan urut bersaf dan menyiapkan alat beserta bahan yang sudah dibawa. Kemudian mahasiswa kelompok 27 KKN membagikan totebag ke masing-masing siswa. Kegiatan dilanjut dengan memberikan tutorial berupa langkah-langkah pembuatannya dan setelah itu siswa kelas 6 dipersilahkan untuk memulai membuat dan mempraktikannya sendiri dengan dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa kelompok 27 KKN. Pelatihan ini berjalan dengan lancar dan baik, hal ini tergambar dari semangat dan antusias siswa kelas 6 SDN 02 Longkeyang ketika proses pembuatan motif pada totebag dengan teknik *ecoprint*. Dari hasil pelatihan ini siswa bisa membuat motif pada *tote bag*.

**Kata Kunci:**

- Pelatihan *Ecoprint*
- *Tote bag*
- SDN 02 Longkeyang

**Abstract**

*Ecoprint* is a printing technique that uses natural materials as dyes and also as motifs. This technique uses natural ingredients such as plant stems, leaves, roots, fruit, and flowers. The purpose of this service is to introduce 6th grade students at SDN 02 Longkeyang to making motifs on tote bags using the *ecoprint* technique. This service method is carried out face-to-face or learning by doing, which consists of two stages: providing tutorials and practicing. The results of this service explain that this training was carried out on August 8, 2023, at SDN 01 Longkeyang. This training begins with adjusting the student's sitting position. Students sit facing each other in a friendly manner and prepare the tools and materials they have brought. Then the 27 KKN group students distributed tote bags to each student. The activity continued by providing a

**Keywords:**

- *Ecoprint* Training
- *Tote bag*
- SDN 02 Longkeyang

*tutorial in the form of steps for making it, and after that, class 6 students were invited to start making and practicing it themselves with the help of 27 KKN group students. This training went smoothly and well, as can be seen from the enthusiasm and enthusiasm of the 6th grade students at SDN 02 Longkeyang during the process of making motifs on tote bags using the ecoprint technique. From the results of this training, students can make motifs on tote bags.*

## **1. PENDAHULUAN**

Desa Longkeyang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Bodeh kabupaten Pekalongan. Desa ini walaupun terletak diatas pegunungan pendidikan formal dan nonformal berjalan sangat aktif dengan ditandai adanya gedung-gedung sekolah dan TPQ yang berdiri. Salah satu Sekolah Dasar yang ada di desa ini adalah SDN 02 Longkeyang. SDN 02 Longkeyang ini menjadi salah satu target kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 27 KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, selain sekolah formal lainnya di desa tersebut.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh kelompok 27 mahasiswa KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yaitu pelatihan *ecoprint*. Kegiatan ini menjadi bagian program dari kelompok 27 dengan memberikan panduan sederhana mengenai teknik *ecoprint* dalam pembuatan motif pada *tote bag* berbahan mori. Pelatihan ini dinilai sesuai untuk SDN 02 Longkeyang karena sekolahan ini terletak di pegunungan yang lingkungannya masih asri dan memiliki banyak tanaman baik dilingkungan sekitar maupun di halaman sekolahan, sehingga dapat dimanfaatkan untuk bahan pembuatan motif dengan teknik *ecoprint*. Pelatihan *ecoprint* di SDN 02 Longkeyang diharapkan nantinya dapat menumbuhkan kreativitas siswa yang menjadi bekal untuk masa depannya (Aulia et al., 2024).

*Ecoprint* terdiri dari dua kata yakni *eco* yang berarti alam dan *print* artinya pencetakan (Ragil Anandita et al., 2023). Sehingga *ecoprint* merupakan teknik pencetakan yang bahannya dari alam sebagai pewarna dan juga sebagai motif. Teknik ini bahan alamnya memanfaatkan batang tanaman, daun, akar, buah dan bunga (Zahra et al., 2024). Selain itu, teknik ini juga bertujuan untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi dengan memanfaatkan potensi lingkungan sekitar (S. Kartika et al., 2024). Proses dari teknik *ecoprint* termasuk teknologi sederhana karena tanpa bantuan mesin dan bahan yang digunakan berasal dari tumbuh-tumbuhan sekitar yang menjadikannya ramah lingkungan (Agtary et al., 2023). Teknik ini dapat menjadi salah satu cara untuk mensupport pertumbuhan dunia pendidikan dan industri, sehingga hal tersebut bisa menambah pengetahuan dalam mendukung pendidikan dan industri hijau (Nugroho et al., 2023).

Pengaplikasian teknik *ecoprint* biasanya digunakan pada bahan berserat alami yang menyerap warna dengan baik, seperti katun atau kanvas (Anggraeni & H, 2024). Beberapa teknik *ecoprint* yang populer dan bisa digunakan seperti menata daun atau bunga pada selembar kain, kemudian digulung pada sekeliling batang kayu dan mengukusnya, memfermentasi daun atau bunga untuk mengekstrak pigmen warna dari tanaman; dan cara paling mendasar, cukup memukul daun atau bunganya di atas kain dengan palu (Mu'minah et al., 2023). Teknik *ecoprint* ini memiliki keistimewaan dan keunikan karena warna dan corak yang dihasilkan sesuai dengan bahan alami yang digunakan (Wahyuddin, 2023). Suatu produk yang dibuat dengan teknik *ecoprint* memiliki keunikan yang berbeda dengan produk lain meskipun keduanya menggunakan bahan dan teknik alami yang sama. Hal ini membuat tingginya nilai seni pada teknik *ecoprint* (Ulin Naini & Hasmah, 2021).

Oleh karenanya KKN kelompok 27 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan melaksanakan program pengabdian masyarakat berupa kegiatan pelatihan *ecoprint*. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan teknik *ecoprint* kepada siswa kelas 6 SDN 02 Longkeyang dengan mengaplikasikan berbagai motif tumbuhan pada *tote bag* polos berwarna putih.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pelatihan *ecoprint tote bag* dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2025 di kelas 6 SDN 02 Longkeyang Kecamatan Bodeh Kabupaten Pekalongan. Kegiatan pelatihan *ecoprint tote bag* merupakan salah satu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok 27 KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk memperkenalkan kepada siswa teknik perwarnaan pada kain dengan warna alami menggunakan teknik yang sederhana, proses pembuatan yang mudah dan tidak banyak mengeluarkan biaya. Metode pelatihan ini dilakukan secara tatap muka langsung atau *learning by doing* yang terdiri dari 2 tahapan yakni pemberian tutorial dan praktek (Maskur Musa et al., 2023). Pemberian tutorial atau langkah-langkah pembuatan motif di *tote bag* dengan teknik *ecoprint* dilakukan oleh salah satu anggota kelompok KKN yaitu saudari Fahmiatun Ni'mah Nailia. Selanjutnya, Siswa melakukan praktek langsung membuat motif pada *tote bag* warna putih dengan teknik *ecoprint* yang proses pembuatannya didampingi oleh mahasiswa KKN kelompok 27.

## **3. HASIL DAN DISKUSI**

Kegiatan pelatihan *ecoprint* ini diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah SDN 02 Longkeyang dimana kegiatan pelatihan dilakukan diluar jam pelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menggunakan tempat perpustakaan. Setelah mendapatkan izin

kelompok 27 KKN, meminta agar siswa membawa peralatan yaitu palu, batu dan daun-daunan dengan berbagai bentuk serta berwarna cerah. Selanjutnya kelompok 27 juga membawa alat dan bahan yang serupa ditambah dengan *tote bag* yang berwarna putih.

Kegiatan pelatihan dilakukan dengan tahapan, mengatur posisi duduk siswa. Siswa satu dengan lainnya duduk saling berhadapan urut bersaf, kemudian untuk menyiapkan alat dan bahan yang sudah dibawa dari rumah. Setelah itu mahasiswa kelompok 27 KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan membagikan *tote bag* ke masing-masing siswa, serta membagikan daun atau bunga kepada siswa yang belum membawanya (Mayasari et al., 2023). Selanjutnya salah satu anggota kelompok 27 KKN yakni Fahmiatun Ni'mah Nailia memberikan contoh atau tutorial terlebih dahulu dengan memberikan langkah-langkah cara membuat ecoprint di *tote bag*. Pembuatan *ecoprint* di atas *tote bag* dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah yang diajarkan. Kegiatan tersebut ditunjukkan pada Gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1. Proses Pembuatan *Ecoprint* Kelas 6 SDN 02 Longkeyang**

Langkah pertama masukan plastik didalam *tote bag* agar warna di bagian yang akan di *ecoprint* tidak membekas di bagian yang lain. Langkah kedua letakan *tote bag* diatas lantai dengan menghadap kekanan dan kekiri. Kemudian langkah ketiga meletakkan dan menyusun daun atau bunga yang sudah dipilih diatas *tote bag*, setelah itu atasnya dilapisi plastik lagi. Langkah berikutnya ditumbuk dengan menggunakan palu atau batu dengan merata sampai warna didalam daun dan bunga bisa meresap ke kain. Pada langkah terakhir setelah hasil motif sudah jadi *tote bag* tersebut kemudian di rendam dengan air yang sudah dicampur dengan serbuk tawas agar warna motif yang sudah dihasilkan tidak luntur dan berikutnya *tote bag* dijemur diterik panas matahari (Ma'ruf & Yasin, 2024). Setelah

diberikan tutorial siswa kelas 6 dipersilahkan untuk memulai membuat dan mempraktikkannya sendiri dengan dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa kelompok 27 KKN UIN K.H. Abdurrahman Wahid.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan secara keseluruhan selama satu hari berjalan dengan lancar dan baik. Banyak siswa yang semangat dan antusias untuk membuat ecoprint di *tote bag*, hal ini ditunjukkan ketika membuat siswa terus berimajinasi untuk menghasilkan motif yang bagus dan menarik dibanding dengan yang lainnya (Hadi et al., 2023). Hasil dari pelatihan berupa motif di *tote bag* dengan menggunakan cara *ecoprint*. Hasil tersebut ditunjukkan pada Gambar 2 dibawah ini.



**Gambar 2. Hasil Siswa dari Pelatihan *Ecoprint***

Selain itu melalui kegiatan siswa dapat lebih mengenali dan memahami bahwa memberikan warna atau motif pada suatu benda bisa menggunakan cara tradisional tanpa bantuan mesin dan bahan serta alatnya bisa dijangkau oleh siswa seperti kegiatan *ecoprint* tersebut, sehingga kedepannya siswa bisa mempraktikkannya sendiri (Manshur et al., 2023). Selanjutnya siswa diharapkan mampu menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi terhadap hasil karya yang dibuatnya melalui proses imajinasi dan kreativitasnya. Bagi siswa sekolah dasar, hal tersebut sangat penting untuk mengembangkan karakter yang baik dan mengasah keterampilan yang akan bermanfaat bagi kehidupannya kedepan ketika melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (Kartika et al., 2023).

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari kegiatan pengabdian masyarakat pembuatan *ecoprint* yang dilakukan mahasiswa KKN kelompok 27 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2023 bertempat di SDN 01 Longkeyang. Pelatihan ini diawali dengan mengatur posisi duduk siswa. Siswa satu dengan lainnya duduk saling berhadapan urut bersaf dan menyiapkan alat beserta bahan yang

sudah dibawa. Kemudian mahasiswa kelompok 27 KKN membagikan *tote bag* ke masing-masing siswa. Kegiatan dilanjutkan dengan memberikan tutorial berupa langkah-langkah pembuatannya dan setelah itu siswa kelas 6 dipersilahkan untuk memulai membuat dan mempraktikkannya sendiri dengan dibantu oleh mahasiswa-mahasiswa kelompok 27 KKN. Pelatihan ini berjalan dengan lancar dan baik, hal ini tergambar dari semangat dan antusias siswa kelas 6 SDN 02 Longkeyang ketika proses pembuatan motif pada *tote bag* dengan teknik *ecoprint*. Dari hasil pelatihan ini siswa bisa membuat motif pada *tote bag*, selain itu siswa dapat mengenali dan memahami bagaimana teknik perwarnaan menggunakan cara tradisional dan mudah dibuat tanpa bantuan mesin dan bahan sederhana dengan biaya yang murah serta dapat dijangkau oleh siswa.

## **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis pada artikel ini sekaligus mahasiswa KKN Kelompok 27 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah dan dewan guru SDN 02 Longkeyang yang sudah memberikan izin kepada kelompok 27 untuk melaksanakan pengabdian masyarakat pada tingkat sekolah dasar dengan mengadakan pelatihan *ecoprint* pada *tote bag* untuk kelas 6. Kemudian penulis juga berterima kasih kepada seluruh siswa kelas 6 yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan ini dengan penuh semangat dan antusias.

## **6. DAFTAR PUSTAKA**

- Agtary, P. R., et al. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag di RW 03 Kelurahan Pasar Kliwon. *Semanggi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 40–47. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/23457/0>
- Anggraeni, R., & H. W. R. R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Pada Pelajaran IPAS : Teknik Eco Printing. *Karimah Tauhid*, 3(3), 2673–2684.
- Aulia, A. Y., Pratama, E. A., Fatchurahman, F., Prahara, E., Bellashatri, A., Rahmawati, M. A., & Akram, A. S. (2024). *Pelatihan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Pada Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu An-Najah*. 2(1), 48–56.
- Hadi, S., Heru Arif Pianto, H. A. (2023). Eksplorasi Bahan Alami untuk Pembuatan Ecoprint dalam Upaya Mendukung Kreatifitas Siswa SD Negeri 1 Sedayu. *Journal of Social Empowerment*, 8(2), 110–115. <https://doi.org/10.21137/jse.2023.8.2.6>
- Kartika, D. S. Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Yudha, A. T. S., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Training On The Making Of Ecoprint Crafts As The Development Of Children's Creativity At Wonomerto State Elementary School. *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72–82. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311>
- Kartika, S., Fadilah, I., & Lestari, A. S. (2024). Pelatihan Ecoprinting Untuk Menumbuhkan Kreatifitas Masyarakat Dan Meningkatkan Nilai Jual Suatu Barang Di Kampung Jaya Tinggi, Kecamatan Kasui, Kabupaten Way Kanan Kartika. *JURNAL PENGABDIAN SOSIAL*, 1(4), 241–245.
- Ma'ruf, D. M., & Yasin. (2024). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pembuatan Ecoprint sebagai Bentuk Keterampilan Kelas 6 di SDN Malahayu 02. *DEVIOZONE: Jurnal Pengabdian Multidisiplin Mahasiswa*, 1(1), 29–34.

- Manshur, M. I., Nuraisyah, F., & Nurudin, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Totebag Sebagai Pengembangan Kreativitas Bagi Anak Sekolah Dasar. *Journal of Community Services*, 01(01), 26–31.
- Maskur Musa, M., Maulana, G., Rihhadatul 'aisy, N., Arbaiyah, N. A., Ni'mah Nailia, F., Ula, M., Abdurrahman, U. K. H., & Pekalongan, W. (2023). Pendampingan Sertifikasi Halal dalam Menguatkan Daya Saing UMKM Sebagai Potensi Desa Longkeyang. *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 51–55. [https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas\\_if/article/view/3895](https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_if/article/view/3895)
- Mayasari, S., Sri Purwati, Suparwi, I. S. B. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint untuk Mengembangkan Keterampilan Wirausaha bagi Siswa Madrasah Ibtida'iyah. *Journal of Community Service in Education*, 3(2), 16–24. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/educate/article/view/2458>
- Mu'minah, H, I., et al. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di Lingkungan Sekolah SATAQU Majalengka. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 1957–1968. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/23457/0>
- Nugroho, S, A., Bambang Sumardjoko, & Anatri Dessty. (2023). Penguatan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar Melalui Karya Seni Ecoprint. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 762–777. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5120>
- Ragil Anandita, S., Saptiono, H., Rahmawati, R., Nasirudin, M., Nasrulloh, M. F., Wafa, M. A., Ashar, S., Atho, S., & Huda, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Ecoprinted Totebag sebagai Materi Prakarya Ramah Lingkungan bagi Siswa Sekolah Dasar. *Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 61–65.
- Ulin Naini, H. (2021). Penciptaan Tekstil Teknik Ecoprint Dengan Memanfaatkan Tumbuhan Lokal Gorontalo. *Jurnal Ekspresi Seni Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Karya Seni*, 23(1), 2580–2208.
- Wahyuddin, Z. (2023). Media Kain Ecoprint Sebagai Furoshiki. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1442–1456.
- Zahra, F., Mahfirah, L., Asnawati, N. A., & Triana, T. (2024). Memanfaatkan Tumbuhan Sekitar Dalam Pelatihan Ecoprint Pada Siswa SD Negeri 062206 Kelurahan Tanah Seribu. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(1), 182–188.